



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

JL. ANTARA NO.

TELP. (0766) 21080-21085 FAX. (0766) 22797
BENGKALIS 28751

NOTULEN RAPAT

Rapat Kerja Pembahasan Ranperda RPJMD Tahun 2025-
2029 Pansus RPJMD DPRD Kabupaten Bengkalis

Audiens	<ul style="list-style-type: none">• BAPPEDA• BPKAD• BAPENDA• Disparbudpora• Dinas Pendidikan• Dinas PUPR• DLH• Satpol PP• Bagian Hukum Setda• Politeknik Bengkalis• IAIN• ISNJ• Dewan Pendidikan
Hari dan Tanggal	Senin, 7 Juli 2025
Waktu	09.00 WIB - selesai
Lokasi	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kab. Bengkalis
Pimpinan Rapat	Muhammad Isa

NOTULEN

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- **PEMBUKAAN**
- Rapat hari ini merupakan kelanjutan dari tahapan-tahapan sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pansus RPJMD, baik rapat internal pertama maupun konsultasi ke Bappeda Provinsi Riau. Tujuannya adalah melihat kesetaraan

antara penyusunan RPJMD Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dan Nasional. Kesetaraan ini penting karena terdapat aspek "Asta Cita" yang perlu dikembangkan serta membutuhkan analisa komprehensif dan holistik dalam menterjemahkan isu-isu nasional.

- Fokus utamanya adalah strategi penyusunan RPJMD lima tahun ke depan, khususnya dalam hal manajemen sampah yang sering dianggap sebelah mata, serta manajemen ketertiban kota dan wilayah yang dilakukan oleh Satpol PP.
- Bappeda diminta agar tetap memasukkan isu strategis terkait peningkatan keuangan daerah. Selain itu, isu pendidikan juga menjadi perhatian dengan mengundang institusi pendidikan tinggi yang telah banyak berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi daerah.
- Isu kearifan lokal menjadi fokus utama dalam penerapan nilai-nilai budaya pada anak-anak sebagai bagian dari identitas Melayu di Riau. Kabupaten Bengkalis memerlukan penguatan dan pengayaan kurikulum muatan lokal dari jenjang PAUD hingga SMA sesuai dengan kewenangan Provinsi dan Kabupaten.
- Rapat ini bertujuan agar pengayaan dalam dokumen RPJMD dilakukan secara holistik, menarik, dan mencakup seluruh persoalan yang dihadapi daerah.

Anggota Pansus RPJMD (Fery Situmeang)

- Penambahan untuk DLH, perlunya pemikiran jangka panjang 5 (lima) tahun ke depan mengenai manajemen sampah, khususnya di Pulau Rupat sebagai kawasan pariwisata. Jika tidak diantisipasi, penumpukan sampah ini menjadi masalah serius.
- Permasalahan infrastruktur di Pulau Rupat juga belum memadai, terutama jalan poros dan operasional Rumah Sakit Griyatama. Rumah sakit tersebut harus menjadi prioritas meskipun ada efisiensi anggaran, mengingat pentingnya layanan kesehatan.

Wakil Ketua Pansus RPJMD (Irmu Syakip Arsalan, S.Sos., M.Si)

- Rapat ini bertujuan untuk menginventarisir isu-isu sesuai tupoksi OPD masing-masing. RPJMD telah melalui beberapa tahapan seperti disusun secara teknokrat, melewati uji publik, rapat internal pansus dan diskusi dengan perguruan tinggi (IAN, Polbeng dan ISNJ).
- Isu mengenai pendidikan perguruan tinggi harus selaras dengan visi misi kepala daerah. Pada bidang kesehatan, perlu skema pembiayaan terhadap UHC (*Universal Health Coverage*) dan pembaharuan data terkait penerimanya. Diskusi dengan OPD diharapkan menghasilkan skema konkret dan bermanfaat bagi masyarakat.
- Pulau Bengkalis memiliki potensi wisata budaya seperti Kampung Zapin di Desa Meskom, yang dikunjungi oleh wisatawan dari Thailand, Brunei Darussalam dan Malaysia. Potensi ini perlu dikembangkan secara ekonomi dan diselaraskan dengan RPJMD dan RPJPD.

**Kabid Perencanaan, Pengendalian Evaluasi dan Pembangunan Daerah
BAPPEDA Kab. Bengkalis (Andrius, M.Si)**

- Saat ini RPJMD sedang dalam proses penyempurnaan dan perbaikan. Diskusi dan masukan dari rapat hari ini akan menjadi substansi penting dalam pendalaman isu, arah kebijakan dan strategi sesuai visi dan misi. Fokusnya pada tujuan, sasaran dan arah kebijakan yang terukur.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Menyoroti pentingnya pengadaan kendaraan berat seperti truk hidrolik, terutama wilayah Duri, Mandau dan Pulau Rupat. Sampah seharusnya dapat dikelola dan menjadi potensi PAD, maka diharapkan pada DLH untuk mencari solusi jangka panjang.

Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkalis

- DLH telah beberapa kali mengusulkan DPA terkait manajemen sampah, terutama Pulau Rumat, karena hampir 70% sampah yang ada terdiri dari plastik tidak dapat dikelola baik. Kerjasama telah dilakukan dengan Politeknik Bengkalis, namun desa-desa belum bisa melakukan 3R secara mandiri, terutama di tingkat RT/RW.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Untuk BAPPEDA, mohon menjadi poin penting, yaitu pengadaan truk hidrolik untuk sampah.
- Selain itu, perlu penataan pedagang di pinggir jalan agar tidak mengganggu ketertiban kota oleh Satpol PP. Peraturan bupati sudah mengatur hal ini namun belum terealisasi secara baik. Penataan kota akan memberikan citra positif bagi Kabupaten Bengkalis.

Satpol PP Kab. Bengkalis

- Perda No.1/2016 tentang Ketertiban Umum sudah tidak relevan dan perlu diperbaharui karena aturan di atasnya telah diperbaharui. Satpol PP mengacu pada aturan lama yang sudah tidak berlaku. Pemprov Riau meminta untuk setiap kabupaten/kota memperbaharui Perda sesuai dengan PP dan Permendagri yang terbaru.
- Saat ini operasi penertiban terus berjalan. Namun jumlah ASN hanya 80 orang termasuk pejabat struktural, untuk penegakan perda-perda teknis, dibutuhkan minimal 5 (lima) orang PPNS, sedangkan Satpol PP hanya memiliki 4 (empat) PPNS.
- Isu penting Satpol PP yang perlu diangkat dalam RPJMD ini adalah penguatan regulasi dan petunjuk teknis terkait penerapan perda-perda teknis Kabupaten Bengkalis.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Berkaitan pengelolaan parkir, ini bisa menjadi potensi PAD dengan sistem yang baik agar Kabupaten Bengkalis bisa dijadikan contoh pengelolaan parkir di kota kecil.
- Pengajuan pembaharuan Perda Ketertiban Umum Kabupaten Bengkalis perlu untuk disegerakan dan penegakan hukumnya harus tetap konsisten dilakukan.

Wakil Ketua Pansus RPJMD (Irmu Syakip Arsalan, S.Sos., M.Si)

- Revisi Perda ketertiban umum harus segera disampaikan kepada DPRD.
- Penegakan regulasi terkait pedagang di trotoar perlu konsisten, bahkan setelah perhelatan MTQ selesai.

Direktur Politeknik Kab. Bengkalis

- Dari sisi pendidikan, Politeknik Bengkalis ingin membuat jurusan industri pembuatan kapal dan *docking* kapal ro-ro di Jalan Selenseng, Sungai Alam.
- Kita memiliki potensi SDM di bidang Da'i dari IAIN, sehingga usulan pembangunan masjid terapung dan wisata kuliner halal dapat menjadi suatu potensi yang dapat ditonjolkan. Hal ini memerlukan dukungan dari Pemda untuk sarana prasarana.
- Berkaitan dengan usulan pembebasan lahan untuk dibangun pelabuhan di Selenseng, telah mengirimkan surat permohonan bantuan kepada Ketua DPRD Provinsi Riau.
- Bupati Kabupaten Bengkalis memiliki rencana untuk membangun Politeknik Duri, untuk sementara bisa dibuat PSDKU, dimana Politeknik Bengkalis menjadi embrionya.

Rektor IAIN Kab. Bengkalis

- Mengusulkan penyerahan aset gedung lama milik Pemda kepada IAIN agar bisa mendapatkan bantuan dari Pemerintah Pusat.

- Saat ini, IAIN berfokus pada penguatan menuju UIN yang membutuhkan lahan dengan standar 10 hektar, dimana lahan belakang UIN butuh pembebasan lahan.

Pihak ISNJ Kab. Bengkalis

- Menyarankan perlu adanya jadwal *event* tahunan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Bengkalis.
- Kesiapan dalam membantu melaksanakan kajian mengenai parkir dan kajian-kajian lainnya, namun saat ini memang terkendala dengan anggaran.
- Menyambut baik kolaborasi untuk. Mencari sumber-sumber PAD alternatif.
- Berharap pembangunan gedung auditorium dapat segera selesai, sehingga dapat membantu keuangan ISNJ.;

Dewan Pendidikan Kab. Bengkalis

- Proses penyusunan buku muatan lokal sudah berjalan dan siap cetak tahun ini. Kami butuh dukungan untuk bisa di distribusikan ke sekolah-sekolah di Kabupaten Bengkalis.
- Muatan lokal ini harus masuk dalam data DAPODIK dan ini perlu di dorong penerbitan SK Bupati. Untuk SK Muatan Lokalnya sudah terbit, namun SK pelaksanaanya belum.
- Perlu menjadi perhatian mengenai guru-guru yang sesuai untuk menyampaikan muatan lokal.
- Disarankan pembentukan Kampung Inggris yang selaras dengan menjadi Pulau Bengkalis sebagai pusat Tamadun Islam dan juga Satgas Anak Putus Sekolah karena faktor ekonomi sosial menjadi penyebab utamanya.
- Perlu dihidupkan kembali pendidikan non-formal atau informal bagi anak-anak yang tidak ingin sekolah.
- Kabupaten Bengkalis memerlukan *masterplan* pendidikan yang komprehensif untuk arah dan mutu pendidikan yang lebih baik.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Menegaskan penting pembebasan lahan untuk *docking* kapal di Politeknik dan ini akan didorong. Potensi ini bisa menyerap tenaga kerja dan mengatasi pengangguran.
- Mengenai pusat wisata halal, perlu kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi.
- Terkait aset IAIN, perlu dipanggil bagian aset BPKAD. Fasilitas seperti gedung auditorium ISNJ bisa digunakan bersama karena gedung besar di daerah hanya Gedung Cikpuan yang kapasitasnya terbatas.
- Untuk Dewan Pendidikan, muatan lokal jangan disepelekan. Langkah-langkah penguatan budaya Melayu harus terus didorong agar identitas daerah tetap terjaga.

BAPENDA Kab. Bengkalis

- Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dilakukan langkah-langkah optimalisasi potensi pajak dan retribusi, peningkatan kesadaran wajib pajak, penguatan koordinasi, kerjasama, dan inovasi pelayanan.
- PAD saat ini masih bertumpu pada pajak daerah, sedangkan retribusi ada di OPD masing-masing. Berkaitan dengan pajak parkir, dibedakan menjadi 2 (dua) yakni, pajak parkir dikelola Bapenda sedangkan untuk parkir di jalan umum di kelola oleh Dinas Perhubungan.
- Bapenda juga pernah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait parkir inap di Sungai Selari. Biaya parkir sudah mulai diberlakukan, namun masih dalam tahap pembahasan lanjutan dengan Dinas Perhubungan.
- Potensi pajak di BAPENDA telah dilakukan identifikasi dan melakukan pendataan wajib pajak ke WPWP dan *updating* data wajib pajak.
- Inovasi yang dilakukan untuk mempermudah pembayaran PBB adalah melalui pengembangan aplikasi khusus.
- Realisasi PPB sudah mencapai 20 M dari target 30 M.

Wakil Ketua Pansus RPJMD (Irmu Syakip Arsalan, S.Sos., M.Si)

- Inovasi yang dijalankan selama ini oleh Bapenda belum memberikan dampak signifikan.
- Pendapatan yang ditargetkan oleh Bapenda mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
- Pansus berupaya menginventarisasi gagasan yang realistis untuk dicantumkan dalam RPJMD.

BAPENDA Kab. Bengkalis

- Upaya yang telah dilakukan, migrasi data pelanggan PLN di wilayah Dumai yang berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis agar penerimaan PPJ PLN masuk ke Kabupaten Bengkalis. Penetapan pajak reklame dilakukan satu bulan sekali, mencontoh pola Kota Pekanbaru, untuk meningkatkan penerimaan.
- Pajak hotel masih rendah karena wajib pajak tidak bertambah signifikan kemudian *taping box* di kedai-kedai kopi belum berjalan optimal karena banyak penolakan, namun pengawasan tetap dilakukan dan *monitoring* transaksi rumah makan dilakukan dari kantor melalui sistem.

Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis

- Rumah Sakit Rumat secara fisik telah selesai dibangun, saat ini kendala utama adalah tenaga kerja dan operasional yang belum berjalan karena terhambat regulasi. Harapannya RS Rumat ini dapat mulai beroperasi maksimal bulan Agustus.
- Selain itu, permasalahan lainnya adalah tingginya tunggakan peserta mandiri JKN yang menyebabkan BPJS tidak berjalan maksimal.

Dinas PUPR Kab. Bengkalis

- Saat ini, fokus pada pembangunan konektivitas antar wilayah dan infrastruktur dasar yang merata seperti jalan dan jembatan. Ini juga dilakukan pemeliharaan rutin.

- Permasalahan utama yang akan difokuskan 5 (lima) tahun ke depan adalah abrasi karena keseluruhan sudah mencapai 100 km. Dinas PUPR melakukan koordinasi dengan Pemprov dan Pemerintah Pusat untuk bantuan abrasi.

BPKAD Kab. Bengkalis

- Aset di IAIN masih dalam status pinjam pakai, proses hibah sedang berlangsung, saat ini menunggu usulan dan proposal dari IAIN.
- Proses hibah aset juga sedang dilakukan untuk instansi vertikal, seperti Polres Bengkalis, Kejari Bengkalis dan DANDIM.
- Dalam RPJMD ini terdapat isu strategis, program unggulan dan program prioritas yang *stretching-nya* berbeda-beda. Berkaitan dengan tupoksi BPKAD, berusaha melakukan perencanaan yang baik. Semua perencanaan tersebut telah dianggarkan sejak awal, tidak ada anggaran yang tidak melalui perencanaan.
- Beban Pemerintah Daerah semakin berat, namun pendapatan daerah cenderung menurun. Ketergantungan terhadap DBH sangat tinggi sehingga memang memerlukan inovasi-inovasi baru yang tepat sasaran untuk pelan-pelan mengurangi ketergantungan ini.
- Saat ini, Kabupaten Bengkalis mengalami defisit yang besar, diperlukan evaluasi terhadap proses perencanaan dan perbaikan tata kelola APBD. Sebelum melakukan penganggaran, pastikan terlebih dahulu kekuatan pendapatan Kabupaten Bengkalis sebelum menganggarkan belanja daerah.

Bagian Hukum Kab. Bengkalis

- RPJMD telah disusun sesuai kaidah dan regulasi yang berlaku. Pembahasan saat ini fokus pada penajaman lampiran RPJMD.

Anggota Pansus RPJMD (Hendra, ST., MM)

- Bagaimana aset MDA yang dimiliki Pemda yang belum diserahkan kepada masyarakat?

- Selain itu, ambulans desa belum diserahkan ke desa dan banyak yang telah rusa, ini perlu untuk dicarikan solusinya oleh Dinas Kesehatan.
- Bagaimana permasalahan banjir tidak tertuang dalam RPJMD, padahal terjadi selama satu bulan dan belum tertangani, terutama yang terjadi di Kecamatan Siak Kecil.
- Drainase/turap tidak tuntas, sehingga air meluap ke halaman rumah masyarakat.
- Jalan antar desa perlu mendapatkan perhatian untuk menunjang mobilitas masyarakat.
- Untuk fasilitas RSUD Bengkalis kurang mendapatkan perhatian meskipun berstatus BLUD, terutama toilet umum.
- Mendukung usulan Politeknik untuk membuat jurusan perkapalan/*docking* dan mendorong kerjasama dengan Pemda.
- Kampung Zapin perlu mendapatkan dukungan Disparbudpora, tidak hanya melalui program strategis, tetapi juga pemberdayaan pemuda dan pengembangan ekonomi lokal.

Disparbudpora Kab. Bengkalis

- Disparbudpora telah melakukan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidang pariwisata, bidang kebudayaan, bidang kepemudaan dan bidang olahraga.
- Kegiatan kebudayaan yang dilaksanakan antara lain Mandi Safar, Ratib Togak, Keterlibatan zapin dalam kegiatan resmi dan formal, dan kegiatan kepemudaan rutin diselenggarakan dalam berbagai bentuk.

KESIMPULAN DAN CATATAN PENUTUP

- Rapat ini merupakan kelanjutan dari tahapan-tahapan sebelumnya yang bertujuan memastikan keselarasan penyusunan RPJMD Kabupaten Bengkalis dengan RPJMD Provinsi Riau dan Nasional. Fokus utama adalah strategi penyusunan RPJMD lima tahun ke depan, dengan penekanan pada isu manajemen sampah, ketertiban kota, peningkatan keuangan daerah, pendidikan, dan penguatan nilai budaya lokal Melayu.
- Isu-isu strategis yang dibahas, yaitu:
 1. **Manajemen Sampah**, perlunya solusi jangka panjang, khususnya di Pulau Rupat sebagai kawasan pariwisata. Sampah plastik mendominasi dan belum terkelola baik. Pengadaan truk hidrolik serta penguatan kerjasama dengan perguruan tinggi menjadi prioritas.
 2. **Infrastruktur dan Kesehatan**, infrastruktur dasar di Pulau Rupat masih belum memadai, terutama jalan poros dan operasional Rumah Sakit Griyatama. Rumah sakit Rupat telah selesai secara fisik, namun operasional terkendala regulasi dan SDM.
 3. **Ketertiban Kota dan Penegakan Perda**, Perda Ketertiban Umum sudah tidak relevan dan perlu revisi. Jumlah ASN Satpol PP terbatas, sehingga penegakan perda teknis kurang optimal. Penataan pedagang dan pengelolaan parkir juga menjadi perhatian untuk meningkatkan citra kota dan PAD.
 4. **Pendidikan dan Penguatan Budaya Lokal**, perlu penguatan dan pengayaan kurikulum muatan lokal dari PAUD hingga SMA, serta distribusi buku muatan lokal ke sekolah-sekolah. Usulan pembentukan Kampung Inggris dan Satgas Anak Putus Sekolah, serta revitalisasi pendidikan non-formal.
 5. **Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata**, potensi wisata budaya (Kampung Zapin, wisata halal dan pelaksanaan *event* tahunan) perlu dikembangkan dan diselaraskan dengan RPJMD dan RPJPD. Pembangunan pelabuhan, *docking* kapal, dan pengembangan politeknik juga diusulkan.
 6. **Keuangan Daerah dan PAD**, upaya optimalisasi pajak dan retribusi, inovasi pelayanan (aplikasi pembayaran PBB), serta migrasi data pelanggan PLN telah dilakukan. Namun, realisasi PAD masih belum

optimal dan ketergantungan pada DBH tinggi. Perlu inovasi baru untuk mengurangi defisit dan meningkatkan pendapatan.

- **Catatan:** Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis tidak mengirimkan utusan pada rapat hari ini. Rapat selanjutnya akan dilaksanakan pada Senin, 14 Juli 2025 dengan OPD-OPD yang belum dihadirkan pada rapat hari ini.

PIMPINAN RAPAT

**KETUA PANSUS
(MUHAMMAD ISA)**



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

JL. ANTARA NO.

TELP.(0766) 21080-21085 FAX. (0766) 22797
 BENGKALIS 28751

NOTULEN RAPAT

Rapat Kerja Pembahasan Ranperda RPJMD Tahun 2025-
 2029 Pansus RPJMD DPRD Kabupaten Bengkalis

Audiens	<ul style="list-style-type: none"> • BAPPEDA • Disperindag • Dinas Perkebunan • Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura • Bagian Hukum • Bagian Ekonomi • BCN • Gekraf • BEO • Kadin • Genpi
Hari dan Tanggal	Senin, 14 Juli 2025
Waktu	09.00 WIB - selesai
Lokasi	Ruang Rapat Komisi IV DPRD Kab. Bengkalis
Pimpinan Rapat	Muhammad Isa

NOTULEN

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- **PEMBUKAAN**
- Tema pembahasan hari ini adalah ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi baru, ekonomi kreatif.

- Potensi budaya melayu dan sejarah merupakan isu strategis untuk pengembangan ekonomi baru.
- Dinas Perkebunan dan Dinas Tanaman Pangan perlu berpikir dengan paradigma baru yang bisa membantu perekonomian Kabupaten Bengkalis.

Kepala BAPPEDA Kab. Bengkalis (Rinto, S.E.,M.Si)

- Dalam matriks dokumen RPJMD ini hanya sampai program dan dalam beberapa segi perlu penguatan, terutama ekonomi kreatif.
- Penggiat ekonomi kreatif telah berdiskusi panjang terkait komitmen pemerintah dalam mendukung perkembangan ekonomi kreatif Kabupaten Bengkalis.

Dinas Perkebunan Kab. Bengkalis

- Kami tidak bisa memenuhi seluruh keinginan memperbaiki jalan atau akses perkebunan karena ranahnya telah dibagi berdasarkan regulasi, Dinas Perkebunan membangun jalan yang betul-betul perkebunan dan tidak ada pemukiman.
- Untuk permintaan data mengenai data pembangunan jalan perkebunan di Kabupaten Bengkalis akan disampaikan secara tertulis.
- Potensi PAD belum bisa maksimal dari sektor perkebunan, contoh pajak penggunaan lahan oleh perusahaan perkebunan.
- Potensi PAD bisa juga dimaksimalkan dari RAM (tempat pengumpulan buah sawit) yang bisa dipungut retribusinya.

Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kab. Bengkalis

- Saat ini Kabupaten Bengkalis belum memiliki peta luas lahan dan ketahanan pangan.
- Salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan IP (Indeks Pertanaman) yang tadinya 1 (satu) tahun sekali menjadi 2 (dua) kali setahun.
- Selain itu, melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, seperti BLJ.

Kepala BAPPEDA Kab. Bengkalis (Rinto, S.E., M.Si)

- Terdapat 5 (lima) aspek yang harus dimasukkan dalam strategi kebijakan RPJMD, yaitu **peningkatan kualitas data** (luas lahan, jumlah produksi, peta berdasarkan jenis tanaman); **peningkatan infrastruktur** (jalan produksi, jalan usaha tani, irigasi, dll); **peningkatan pendapatan sektor perkebunan dan pertanian; peningkatan kualitas petani dan hilirisasi.**

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Selain itu, perlu menjadi catatan bahwa *market* (pasar) harus ada dan diciptakan, kemudian *marketing* (pemasaran) harus maksimal.

Anggota Pansus RPJMD (Fery Situmeang)

- Untuk ketahanan pangan dan peternakan, Kabupaten Bengkalis memiliki kelompok petani dan peternakan yang sangat banyak dan perlu dilakukan evaluasi karena hasilnya tidak maksimal.

Wakil Ketua Pansus RPJMD (Irmu Syakip Arsalan, S.Sos., M.Si)

- Fokus dengan swasembada pangan, target dalam RPJMD adalah merencanakan untuk lima tahunan. Sehingga kita perlu membuat skema untuk lima tahun kedepan mengenai capaian apa yang ingin dicapai setiap tahunnya dan tahun ke berapa swasembada pangan ini bisa terwujud.
- Skema inilah yang akan menjadi pedoman bagi OPD selama 5 (lima) tahun ke depan, siapapun kepala dinasnya.

Anggota Pansus RPJMD (Hendra, S.T., MM)

- Berkaitan dengan ketahanan pangan, terdapat BUMD di bagian Ekonomi mengenai pariwisata, pangan dan migas. 3 (tiga) BUMD ini perlu untuk dikembangkan dan dievaluasi kembali.

Wakil Ketua III DPRD Kab. Bengkalis (H. Misno)

- Sebaiknya kita memiliki KIP agar kinerja pemerintahan ini terukur agar apa yang dilakukan tersebut jelas dan anggaran tidak terbuang sia-sia.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Ada beberapa pikiran yang perlu menjadi catatan bagi dinas-dinas terkait, untuk Dinas Perkebunan dan Dinas TPHP harus melakukan *mapping* pertanian dan perkebunan yang jelas.

Plt. Balai Penyuluh Pertanian DTPHP (Erik Monanta)

- Kondisi tanaman pangan di Kecamatan Bantan berjalan sangat baik dan terjadi peningkatan produktivitas selama tahun 2025.
- Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah *mindset* petani yang tidak mau melakukan penanaman padi sebanyak 2 (dua) tahun sekali. Ada 2 (desa) yang mau menjadi *pilot project* untuk melakukan penanaman ini dan berhasil. Tantangannya adalah terdapat beberapa titik yang gagal panen dikarenakan infrastruktur yang kurang baik.
- Ini juga memungkinkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, bungdes ataupun koperasi merah putih.

Kabag Perekonomian Setda (H. Khairi Fahrizal, ST)

- Inflasi dapat terjadi sekitar 1,5 %- 3,5% dan yang paling mendominasi adalah persoalan makanan. Ini perlu menjadi perhatian jika ingin mengendalikan inflasi di daerah.
- Data pertanian dan perkebunan tidak tersuplai secara baik yang menjadi persoalan tiap tahunnya. Suplai data ini perlu selesai di tahun pertama RPJMD agar ke depannya tidak menjadi permasalahan kembali.
- Ketergantungan terhadap migas memang sangat tinggi, sehingga memang perlu ada strategi yang komprehensif dan holistik tentang merumuskan bagaimana mensuplai seluruh kebutuhan Kabupaten Bengkalis secara mandiri.

- Kami telah berdiskusi dengan Bappeda terkait dengan transformasi ekonomi, yaitu mengenai desain untuk kemandirian ekonomi.
- Perlu untuk menggali potensi ekonomi dari kekurangan yang ada.
- Ada potensi modal yang besar dari BUMD untuk perangkat-perangkat daerah mengeksekusi ide-ide komersialisasi yang bisa menambah PAD.
- Berkaitan dengan ekonomi, terdapat fiskal dan pertumbuhan. Untuk pertumbuhan, kita perlu meningkatkan pendapatan, sedangkan fiskal berkaitan dengan uang yang sulit sekali didapatkan karena berkaitan dengan BUMD. Salah satu caranya, kami berharap seluruh perangkat daerah yang ada skema bisnisnya seperti Koperasi Merah Putih dan Bungdes, harus dilakukan secara terintegrasi dan bermuara pada satu BUMD.

Wakil Ketua Pansus RPJMD (Irmu Syakip Arsalan, S.Sos., M.Si)

- Bagaimana kekuatan fiskal Kabupaten Bengkalis untuk lima tahun ke depan?
- RPJMD ini mencari alternatif lain untuk penguatan ekonomi Kabupaten Bengkalis ke depannya, sehingga Bagian Perekonomian Setda perlu juga menganalisa dari pemetaan yang dilakukan Forum Ekonomi Daerah untuk mencari potensi lain sumber kekuatan fiskal.
- Bagaimana kondisi PI kita selama lima tahun ke depan?

Kabag Perekonomian Setda (H. Khairi Fahrizal, ST)

- Saya sepakat mengenai adanya pemetaan transformasi ekonomi di luar sektor migas, hanya saja perlu menjadi catatan ==bahwa transformasi ekonomi ini tidak perlu keluar dari migas, seperti desainnya sudah berbasis *green energy* ataupun *blue energy*. Kita tetap harus mengupayakan sektor di bidang ini tetap tumbuh.
- Kondisi saat ini, pergerakan yang dilakukan secara parsial dan masing-masing, sehingga pola seperti ini perlu diubah.
- Desain gerakan ekonomi kreatif yang dibuat harus masuk ke skala ekonomi (*economy impact*).

- Berkaitan dengan PI, memang mengalami penurunan 2 (dua) tahun ini dan pihak perusahaan pasti melakukan evaluasi, semoga di tahun depan akan mengalami kenaikan.

Kepala Dinas Perindag (Zulpan, ST)

- Kami telah membuat *grand design* Rencana Pengembangan Industri Kabupaten Bengkalis untuk tahun 2022-2042 dan juga telah dibuat turunannya dalam bentuk sentra usaha kecil menengah. Kami juga membuat sentra dalam bentuk pengolahan pertanian, contoh tepung tapioka.
- Terkait dengan kebijakan untuk pengembangan UMKM, salah satunya adalah memfasilitasi sertifikasi halal, BPOM, SNI dan PIRT.
- Selain itu, juga dilakukan kegiatan misi dagang dimana konsep yang dibuat melalui *government to government and business to business*.
- Permintaan pasar memang besar, namun kesanggupan untuk memenuhi permintaan masih belum bisa.
- Untuk *packaging*, kami telah mengadakan pelatihan se-Kabupaten Bengkalis, untuk setiap kecamatan juga memiliki desain masing-masing.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Sebagai catatan, persoalan kerjasama antar negara yang terkendala di bea cukai negara sendiri. Ini perlu pendekatan khusus untuk mempermudah kerjasama lintas batas.
- Ekonomi kreatif juga perlu mengangkat nilai budaya Bengkalis.

Gekraf (Erik Monanta)

- Ekonomi kreatif menjadi permasalahan penting yang didiskusikan setiap tahunnya oleh komunitas ekonomi kreatif, sehingga tercetuslah *community space* yang terdiri dari berbagai pelaku usaha, komunitas, organisasi dan *stakeholders* dalam menciptakan sebuah *event* dengan konsep ekosistem ekonomi kreatif berkelanjutan. Dalam 2 (tahun) ini, kami telah membuat *masterplan*-nya agar bisa berkelanjutan.

- Dalam pergerakan industri kreatif tidak lepas dari peran pemerintah secara utuh dan kolaborasi aktif sudah kami bangun dalam 5 (lima) tahun ini. Kami berharap memiliki wadah industri ekonomi kreatif yang permanen.
- Perlu untuk menggerakkan semua unsur untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif, baik dari sisi konsep kawasan, *creative hub*, *event organizer*, dan pengembangan pariwisata yang terintegrasi.
- Selain itu, masih banyak UMKM yang berharap produknya memiliki tempat *display* di spot tertentu yang ada di Kabupaten Bengkalis.
- Saat ini, para pelaku usaha sedang diresahkan dengan penurunan daya beli yang telah terjadi selama 8 (delapan) bulan ini sebesar 30%. Ini penting untuk ditindaklanjuti dengan mengadakan *annual event* yang mampu meningkatkan daya beli masyarakat.

Bengkalis Creative Network

- Konsep dari BCN adalah ekonomi kreatif berbasis budaya, dan kami telah menyusun dokumen berdasarkan RPJP 2025-2045, Hasta Cita Presiden, dan isu yang kami dapatkan di lapangan.
- BCN akan membangun *Creative Hub* sebagai pusat produk kreativitas yang ada di Kabupaten Bengkalis, dimana terdiri dari studio tari, studio lukis, dan studio lainnya yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.
- BCN sudah membantu dalam sertifikasi produk dan sudah mensosialisasikan ke beberapa desa, namun belum bisa mencakup seluruh Kabupaten Bengkalis.
- Untuk target pelaku usaha, BCN berusaha untuk memenuhi target bertambahnya 5.000 pelaku usaha yang ada di Kabupaten Bengkalis.
- BCN akan fokus pada pembelajaran digital dan meningkatkan kerjasama dengan beberapa *stakeholders*.
- Pada sektor budaya, BCN akan merangkul sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Bengkalis dalam wadah *Creative Hub* tersebut.
- Selanjutnya, pengembangan promosi menjadi target BCN untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Bengkalis

- Selama 4 (empat) tahun ini telah mengembangkan ekonomi kreatif, dimana kami membantu sertifikasi halal sebanyak 3.000 usaha yang ada di Kabupaten Bengkalis.
- Pemerintah Kabupaten Bengkalis perlu memberikan aturan yang jelas untuk pelaku usaha berjualan.
- Berkaitan dengan katalog *event*, perlu adanya brosur tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bengkalis yang diberikan bagi Kabupaten lain atau bahkan ke negeri seberang, sehingga daerah lain terpapar dengan *event* yang akan diadakan juga tempat-tempat wisata di Kabupaten Bengkalis.

Bengkalis Event Organizer

- Untuk ekonomi kreatif, ada beberapa pelaku ekonomi kreatif yang melekat pada BEO dan BEO bersedia menyiapkan wadah kerjasama dengan para pelaku usaha ini.

GenPi (Generasi Pesona Indonesia)

- Genpi merupakan komunitas turunan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), kami sebagai ajang penggerak promosi potensi wisata dan UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis. Untuk itu, kami mengajak semua komunitas yang ada untuk saling bekerjasama dalam mewujudkan promosi wisata, budaya dan UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Ketua Pansus RPJMD (Muhammad Isa)

- Gubernur Riau memiliki konsep yang sama dengan Kabupaten Bengkalis mengenai budaya, dimana berharap pembangunan budaya yang ada di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau memiliki tema tersendiri.
- Pulau Bengkalis masuk dalam *cluster* budaya sehingga pengembangan budaya itu menjadi konsentrasi. Secara tema, telah dimulai beberapa tahun

yang lalu, dimulai dari Meskom sebagai Kampung Zapin, Teluk Latak dan Sebauk sebagai Kampung Tenun, dan lain sebagainya.

- Jika tema-tema ini terwujud, maka 10 (sepuluh) tahun ke depan, Pulau Bengkalis bisa didaftarkan sebagai Pulau Warisan di PBB (UNESCO) dan diharapkan ini membuka peluang ekonomi bagi para pelaku usaha bagi UMKM.
- Pelaku ekonomi kreatif Kabupaten Bengkalis harus bisa mandiri, dengan Pemda sebagai pemberi *support*.
- Berkaitan dengan tempat, perlu memberikan wadah bagi para pelaku ekonomi kreatif setidaknya 2 (dua) kali seminggu untuk berjualan dengan konsep yang disediakan oleh Pemda.

Wakil Ketua Pansus RPJMD (Irmu Syakip Arsalan, S.Sos., M.Si)

- Berkaitan dengan perdagangan lintas batas, ini memang harus dibahas secara serius mengenai desain perdagangannya sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian Kabupaten Bengkalis.
- Berkaitan dengan ekonomi kreatif, ini merupakan ekosistem yang besar, namun hanya diurus oleh Kasi Bidang Pariwisata, secara SOTK, perlu menjadi pemikiran bersama. Sehingga ini tidak hanya menjadi tuis dari bidang pariwisata saja.

Kepala BAPPEDA Kab. Bengkalis (Rinto, S.E., M.Si)

- Kami akan mengelaborasi semua pemikiran ini menjadi lebih komprehensif.
- Berkaitan dengan pembangunan sektor pertanian secara umum, yang perlu dimasukkan dalam arah kebijakan adalah penyiapan desain pembangunan pertanian secara sektoral.
- Selain itu, juga perlu dilakukan penguatan BUMD untuk ekonomi daerah.
- Dalam konteks ekonomi kreatif, perlu ada tata kelola kelembagaan untuk memperkuat ekonomi kreatif.
- Selain itu, nomenklatur ekonomi kreatif berada di bidang pariwisata, maka dari itu khusus untuk ekonomi kreatif juga perlu dilakukan *roadmap* yang di dalamnya terdapat strategi peningkatan komunitas dan kawasan ekraf,

pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif secara berkelanjutan, dan diskusi dan promosi produk secara lebih luas, serta kolaborasi multipihak.

KESIMPULAN DAN CATATAN PENUTUP

(Bidang Perkebunan, Pertanian dan Ekonomi Kreatif)

- **Bidang Perkebunan**

1. **Potensi PAD belum optimal**, masih banyak sumber pendapatan asli daerah yang belum tergarap, seperti pajak penggunaan lahan oleh perusahaan perkebunan dan retribusi RAM (tempat pengumpulan sawit).
2. **Keterbatasan Infrastruktur**, perbaikan dan pembangunan jalan perkebunan terbatas pada lahan perkebunan murni, bukan pemukiman; banyak permintaan perbaikan yang belum bisa diakomodir.
3. **Data belum terintegrasi dan lengkap**, terdapat kekurangan dalam data luas lahan, produksi, serta peta perkebunan, yang menghambat perencanaan secara holistic dan penyesuaian kebijakan pemerintah.
4. **Perlu pemetaan dan hilirisasi**, dinas terkait diminta memetakan secara detail potensi, peluang, dan kebutuhan sektor serta melakukan upaya hilirisasi produk perkebunan.

- **Bidang Pertanian**

1. **Persoalan keakuratan data**, Kabupaten Bengkalis belum memiliki data peta luas lahan dan ketahanan pangan yang memadai. Penyusunan dan penyempurnaan data ini dijadikan target prioritas tahun pertama RPJMD agar tidak menjadi persoalan berulang.
2. **Strategi peningkatan produktivitas**, fokus meningkatkan Indeks Pertanaman (IP)—dari satu kali panen/tahun jadi dua kali—serta membangun kemitraan dengan perusahaan (seperti BLJ).
3. **Permasalahan mindset & infrastruktur**, masih ditemui penolakan dan keterbatasan SDM petani terhadap percepatan pola tanam/ganti pola panen, serta permasalahan gagal panen karena infrastruktur yang kurang memadai.

4. **Pembentukan *pilot project***, beberapa desa telah berhasil sebagai pilot project untuk penanaman dua kali setahun, menjadi model yang akan dikembangkan lebih luas.
- **Bidang Ekonomi Kreatif**
 1. **Dukungan dari pemerintah daerah**, para pelaku ekonomi kreatif berharap Pemda menjadi fasilitator ekosistem, termasuk wadah permanen (*creative hub*), *support event* tahunan, dan ruang display/pemasaran produk.
 2. **Terjadinya penurunan daya beli masyarakat**, dimana selama 8 bulan terakhir, pelaku usaha ekonomi kreatif mengalami penurunan omzet hingga 30%, sehingga memerlukan stimulus dan *event* yang dapat menggairahkan minat belanja masyarakat.
 3. **Promosi dan pemasaran lintas batas**, terdapat tantangan di sisi bea cukai untuk ekspor produk kreatif lintas negara, sehingga diperlukan regulasi/pedekatan yang memudahkan kerja sama antarnegara.
 4. **Pemberdayaan berbasis budaya**, pengembangan *creative hub*, UMKM, dan *event-event* budaya diharapkan bisa mengangkat potensi lokal serta membangun branding Bengkalis sebagai pusat ekonomi kreatif berbasis budaya Melayu.
 5. **Pemetaan dan penguatan SOTK**, ekonomi kreatif selama ini baru dikoordinir oleh satu kasi di bidang pariwisata, menuntut penguatan organisasi dan lintas sektor.
 - **Catatan:**
 1. Peningkatan kualitas data (luas lahan, produksi, peta tanaman) mutlak dilakukan, selesai di tahun pertama RPJMD.
 2. Penguatan infrastruktur pertanian & perkebunan (jalan produksi, irigasi, dll) menjadi prioritas utama.
 3. Pengembangan hilirisasi dan peningkatan pendapatan sektor perkebunan serta pertanian, sekaligus peningkatan kompetensi petani.
 4. Skema tahunan swasembada pangan, RPJMD harus memiliki rencana dan target tahunan jelas serta tolok ukur (KIP) supaya penganggaran efisien.

5. Evaluasi & integrasi BUMD, 3 (tiga) BUMD sektor wisata, pangan dan migas diprioritaskan untuk dievaluasi dan dioptimalkan sebagai penggerak ekonomi baru.
6. Transformasi dan diversifikasi ekonomi, perencanaan ekonomi inklusif yang tidak sepenuhnya meninggalkan migas, namun mulai mengarusutamakan *green/blue energy* dan potensi ekonomi kreatif dan pariwisata.
7. Sinergi perangkat daerah & *stakeholder*, kolaborasi multipihak dari dinas, BUMDes, koperasi, hingga pelaku ekonomi kreatif perlu dikomandoi secara terstruktur.
8. Penguatan promosi pariwisata, budaya, dan produk unggulan daerah, dimana perlu pembuatan katalog *event*, promosi tempat wisata, kolaborasi *event* tahunan yang digagas antar OPD dan komunitas.

PIMPINAN RAPAT

**KETUA PANSUS
(MUHAMMAD ISA)**